

PENGARUH LIKUIDITAS, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ridwan Maronrong¹, Riska Setiani²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun – Jakarta 13220, Indonesia

ridwanmaronrong@yahoo.com¹, Riskasetiani28@gmail.com²

Abstract-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), financial leverage (DER), profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis analisis regresi berganda dengan Eviews 10. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan 2017. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian menggunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel 7 perusahaan makanan dan minuman sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 35 observasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) financial leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan (4) kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keywords : Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas, Kebijakan dividen, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk No. 4 terbesar didunia dan jumlah penduduk yang besar dengan tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai target investasi para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Salah satunya perusahaan industri manufaktur, perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan sektor

manufaktur (Industri pengolahan) di BEI meliputi sektor dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sektor konsumsi yang menarik salah satunya adalah sektor makanan dan minuman (*Food and beverage*).

Perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor food and beverages di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sampai akhir 2017 yaitu 21 perusahaan (www.idx.com). Para pemegang saham atau dapat disebut sebagai investor yang akan melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia, harus memahami beberapa faktor yang dapat memudahkan investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan manufaktur yang ada terutama pada sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia oleh karena itu, Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan industri makanan dan minuman. Pada triwulan I tahun 2015, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8.16% atau lebih tinggi dari pertumbuhan industri non migas sebesar 5.21% (www.kemenperin.go.id).

Perusahaan memiliki tujuan yang beragam. Ada beberapa yang mengatakan bahwa perusahaan berfokus pada keuntungan atau laba maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Adapun mengatakan perusahaan bertujuan untuk mensejahterakan kepentingan pemilikinya. Dari semua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ingin mencapai satu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merupakan sebagai tolak ukur oleh calon investor untuk menanamkan sahamnya juga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar nilai perusahaan makan semakin besar kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham.

II. KAJIAN LITERATUR

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian suatu perusahaan, dapat diperoleh dari informasi laporan keuangan pada balance sheet (neraca), income statement (laporan laba rugi), dan cash flow statement (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat financial performance tersebut. Untuk menentukan dan menilai suatu perusahaan yang memiliki kualitas yang baik, terdapat dua acuan yang paling dominan yang dapat dilakukan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat dari sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Pengertian keuangan itu sendiri menurut Gitman (2012:4) keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep dan teori dalam ilmu keuangan.

2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Djoko Satrio Wihardjo (2014) nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *dividend payout ratio* (DPR) dan *firm size*. Dimana profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan. Karena semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Kebijakan hutang memberikan penurunan nilai perusahaan, dikarenakan tingginya DER mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan, baik beban bunga maupun angsuran pokok dimana akan mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan. Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan berdampak akan menurunnya atau meningkatnya minat investor, dikarenakan dividen mengindikasikan prospek keuntungan yang akan diraih perusahaan dan semakin besar suatu perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh laba.

Sedangkan menurut Sonny Prasetyo Wibowo (2014) Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Keuangan perusahaan adalah bidang keuangan yang berhubungan dengan operasi dengan suatu perusahaan dari sudut pandang perusahaan.

2.3. Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kecepatan dan kemudahan dari suatu aset untuk dapat diubah menjadi uang tunai atau kas. Aset biasanya dicantumkan dalam posisi keuangan sesuai dengan urutan penurunan likuiditas, berarti bahwa aset yang paling likuid akan dicantumkan lebih dahulu. Aset lancar relatif likuid dan mencakup kas serta aset yang kita harapkan dapat diubah menjadi uang tunai selama periode waktu 12 bulan mendatang. Umumnya piutang tersebut akan diubah menjadi uang tunai pada waktu yang tidak lama. Persediaan mungkin merupakan aset lancar yang paling tidak likuid, setidaknya untuk beberapa perusahaan. Aset tetap relatif tidak likuid. Aset ini berbentuk barang-barang berwujud seperti gedung dan peralatan. Aset tidak berwujud, seperti merek dagang, tidak memiliki keberadaan fisik tetapi dapat menjadi sangat bernilai (Ross, 2015:63).

2.4. Solvabilitas atau Financial Leverage

Rasio solvabilitas atau financial leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutang - hutangnya disebut perusahaan yang solvable, sedang yang tidak disebut insolvable. Perusahaan yang solvable belum tentu likuid, demikian juga sebaliknya yang insolvable belum tentu ilikuid.

Konsep financial leverage adalah bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan (Gittman, 2010). Dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Jika semua biaya bersifat variabel, maka akan memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tapi karena sebagian biaya perusahaan bersifat biaya tetap, maka untuk menghasilkan laba diperlukan tingkat penjualan minimum tertentu (Ross, 2010).

2.5. Profitabilitas

Sebagai investor atau calon investor dalam melakukan investasi harus memperhatikan profitabilitas dan risiko. Hal ini disebabkan karena adanya kestabilan harga saham akan berpengaruh pada deviden dan return yang akan diterima investor pada masa yang akan datang.

Menurut Ross (2015:72) penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan salam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

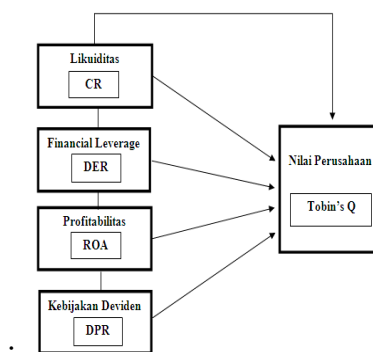
2.6. Kebijakan Dividen

Menurut Gitman dan Zutter (2012:270) Dividen adalah pembagian uang tunai secara berkala kepada pemegang saham atau para investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham apakah laba akan dibagi semua atau ditahan dalam bentuk laba ditahan (Sudana, 2011:167).

Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena menurut Theory Bird In The Hand investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan Capital Gain. Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham. Sehingga apapun kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan.

2.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan analisis dalam landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat digambarkan model konseptual sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2013:30) mendefinisikan penelitian asosiatif sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiono (2012:148) populasi umum dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2017.

Objek penelitian adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 21 perusahaan *food and beverage*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*. Menurut Sugiono (2016:122) *purposive sampling method* yaitu teknik pengambilan sampel yang dapat diambil secara tidak acak, dengan kata lain sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memilih perusahaan-perusahaan publik. Melalui data dokumentasi dan atau data sekunder. Data dokumentasi berupa data yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan secara klasifikasi data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, internet, buku, artikel dan informasi mengenai nilai perusahaan yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan.

Disamping itu, untuk menguji teknis analisis data, studi ini juga membuat pengujian pada linearitas, uji hausman, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi dan uji hipotesis agar data yang dipakai adalah valid.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Regresi Berganda dengan Data Panel

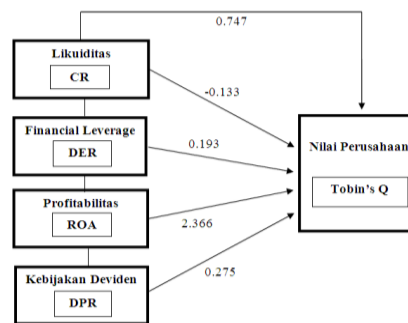
Metode ini merupakan suatu analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, *financial leverage* dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 1: Hasil Regresi Panel dengan *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.747493	0.236055	3.166602	0.0035
CR	-0.133273	0.030762	-4.332380	0.0002
DER	0.193912	0.072932	2.658820	0.0125
ROA	2.366566	0.430327	5.499457	0.0000
DPR	0.275306	0.139280	1.976640	0.0573

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan ringkasan koefisien data panel pada tabel 1 dapat dibuat diagram sebagai berikut :



Gambar 2 Hasil koefisien

Hasil pemilihan model regresi data panel pada penelitian ini dipilih model *random effect* sebagai mode terbaik, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = 0.747493 - 0.133273\text{CR} + 0.193912\text{DER} + 2.366566\text{ROA} + 0.275306\text{DPR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pada persamaan regresi diatas nilai konstanta a sebesar 0.747493 yang berarti apabila variabel bebas memiliki nilai 0, maka nilai perusahaan diprediksikan sebesar 0.747493.
2. Koefisien regresi likuiditas (CR) adalah negatif sebesar -0.133273. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar -0.133273% dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi *financial leverage* (DER) adalah positif sebesar 0.193912. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *financial leverage* sebesar 1% maka akan menaikkan variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0.193912% dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) yaitu positif dengan nilai sebesar 2.366566. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 2.366566% dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Koefisien regresi kebijakan dividen (DPR) yaitu positif dengan nilai sebesar 0.275306. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan pembagian

dividen sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0.275306% dengan asumsi variabel lain tetap.

4.2. Pengujian Hipotesis

Uji menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji t dan Uji f. sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel 2: Hasil Uji t, Uji f dan Uji Koefisien Determinan (R²)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.747493	0.236055	3.166602	0.0035
CR	-0.133273	0.030762	-4.332380	0.0002
DER	0.193912	0.072932	2.658820	0.0125
ROA	2.366566	0.430327	5.499457	0.0000
DPR	0.275306	0.139280	1.976640	0.0573
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.531592	0.9311
Idiosyncratic random			0.144615	0.0689
Weighted Statistics				
R-squared	0.591006	Mean dependent var		0.134304
Adjusted R-squared	0.536473	S.D. dependent var		0.220492
S.E. of regression	0.150117	Sum squared resid		0.676054
F-statistic	10.83768	Durbin-Watson stat		1.720188
Prob(F-statistic)	0.000015			

Sumber : Data sekunder yang diolah , 2019

Pengujian tingkat signifikan digunakan untuk menguji masing-masing koefisien di dalam persamaan regresi secara parsial atau simultan. Pada studi ini ditemukan nilai probabilitas X_1 sebesar $0.0002 < 0.05$ yang artinya likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada pengujian X_2 nilai probabilitas sebesar $0.0125 < 0.05$ yang artinya *financial leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada pengujian X_3 nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan selanjutnya pada pengujian X_4 nilai probabilitas sebesar $0.0573 > 0.05$ yang artinya, kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian terakhir yaitu persamaan yang dibuat harus melakukan pengujian signifikan secara simultan pada suatu persamaan regresi berdasarkan uji hipotesis. maka akan digunakan uji-F sesuai dengan perhitungan Eviews-10 dapat dilihat dalam tabel 2. Dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.000015 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara silmutan

4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel 2 tersebut terdapat nilai *adjusted* R^2 yaitu sebesar 0.536473 (dibulatkan 0.54) memberikan informasi bahwa sebesar 54% dan sisanya 46% dipengaruhi faktor lain diluar model. Pengukuran koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Dengan kata lain, untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi yang terjadi pada variabel dependen.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh likuiditas, *financial leverage* profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 yang masing-masing diproksikan oleh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *dividend payout ratio*.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh kesimpulan bahwa variabel *current ratio* (X_1) negatif berpengaruh signifikan, *debt to equity ratio* (X_2), *return on asset* (X_3) positif berpengaruh signifikan dan *dividend payout ratio* (X_4) positif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil pengujian yang menerima H_a dan menolak H_0 , menunjukkan nilai pada probabilitas signifikan (P-value).

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji f) diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *return on asset* (X_3) dan *dividend payout ratio* (X_4) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai Saran untuk Investor yaitu Investor harus memperhatikan variabel nilai perusahaan dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, karena semakin baik suatu kinerja keuangan pada perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut; dapat dilihat dari berbagai aspek rasio keuangan pada perusahaan. Seperti *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) dan *dividend payout ratio* (DPR). sedangkan saran untuk Perusahaan adalah harus memperhatikan aspek-aspek dalam kinerja keuangan yang dapat mencerminkan kredibilitas dan atau kondisi baik suatu perusahaan di pasar modal juga disarankan memberikan informasi dalam laporan keuangan dengan lengkap. Terutama dalam memperhatikan *current ratio* bahwa apabila aktiva lancar terlalu tinggi maka akan ada dana yang mengganggu atau belum terinvestasi yang akan mengurangi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSAKA

- Adetunji, Adesoji., Akinyemi, Abayomi and Rasheed, Olaleka (2016). Financial leverage and firms' value: A Study of Selected Firms in Nigeria. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*: Vol. 4 No. 1, 2016 ISSN 2056-5992.

- Aggarwal, D. and Padhan, P.C. (2017) Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters* , 7 7, 982-1000. <https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067> ISSN Print: 2162-2078
- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Ajija, S.R, D.W. Sari., R.H. Setianto., M.R., Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aries, Heru Prasetyo. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat. PPM.
- A. Ross, Stephen, dkk. 2015. *Pengantar Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan*. PT. Indeks, Jakarta
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2011. *Dasa–Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 2 (Edisi 11). Jakarta:Salemba Empat.
- Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler. 2014. *Business Research Method*. Twelfth Edition. New York: Mc Graw Hill International Edition.
- Danang, Sunyoto. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Cetakan Pertama. CAPS. Yogyakarta
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary (2013). Pekaruh Struktur Modal, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Undaya 4.2*: 358-372 ISSN: 2302-8556.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J Zutter. 2012. *Principles of managerial Finance. 13th Edition. Global Edition: Pearson Eduaction Limited*.
- Hadimukti, Fathony. 2012. *Pengaruh Pajak Tanguhan dan Rasio Pajak Terhadap Peringkat Obligasi di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Herawati, Titin. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusahaan*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta
- Istikhanah. 2015. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan*. Mini Research. Universitas Negeri Semarang
- Juniarti. 2009. *Penggunaan Economic Value Added (EVA) dan Tobin’S Q Sebagai Alat Ukur Kinerja Finansial Perusahaan di Industri Food And*

- Beverage Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Jogiyanto Hartono, 2013. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.
- Mayogi, Dien (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016 ISSN : 2460-0585
- Ni Kadek A. S. dan Ni Putu A.D. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4545-4547 ISSN : 2302-8912.
- Normayanti (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 20171 5(2): 376-389 ISSN 2355-5408.
- Oktrima, Bulan (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan Vol: 1 No 1* ISSN 2581-2696.
- Oktaviana (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Skripsi.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Rehman, Obaid Ur (2016). Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Poverty, Investment and Development: Vol.21*, 2016 ISSN 2422-846X
- Saputri, Cindy Cinthia dan Rasyid, Abdul (2014). Pengaruh *leverage*, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi (FJMA)* ISSN 2339-2452.
- Sumanti, Jorenza Chiquita dan Magantar, Marjam (2015) Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan

- Dividen dan Nilai Perusahaan. Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015
ISSN 2303-1174
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.).
Yogyakarta:Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan investasi. Teori dan
aplikasi/Eduardus Tandelilin*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tyaramitha, Vidi 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai
Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasudan. Skripsi
- Wibowo, Sonny Prasetyo 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai
Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sekolah
tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Skripsi.
- Widya, Mira. 2011. Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan
Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang. Skripsi.
- Wiharjo, Djoko Satrio 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai
Perusahaan. Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.

